

## **RINGKASAN**

**ANALISIS SURAT KETERANGAN KEMATIAN DI RSUD Dr. ISKAK TULUNGAGUNG,** Jabal Nur Hamdani, Tahun 2021, 180 Halaman, D-IV Rekam Medis, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Andri Permana W, SSR., MT (pembimbing I) dan Abdul Dasir, S.ST (Pembimbing Lapangan).

Surat keterangan kematian diberikan kepada pasien yang telah meninggal. yang nantinya surat ini akan digunakan oleh keluarga untuk memberikan keterangan pasti seseorang meninggal dunia, pengajuan data kependudukan, kepentingan pemakaman, kepentingan asuransi, pensiun, hutang piutang, kepentingan hak waris dalam keluarga, pengembangan dalam kasus kematian dugaan tidak wajar, kasus ini harus dilakukan pemeriksaan kedokteran forensik lengkap.

Surat keterangan kematian terkait dengan prosedur dan autentifikasi ditanyakan sesuai jika mengikuti arahan pemerintah dan kemenkes, terkait desain jika mengikuti format dari World Health Organisation (WHO).

Laporan PKL Online ini bertujuan untuk menganalisis surat keterangan kematian di RSUD Dr. Iskak Tulungagung dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, Pengumpulan data dilakukan secara daring berupa wawancara dengan zoom meeting maupun berkomunikasi dengan media sosial.

Hasil dari penelitian ini yaitu Surat Keterangan Kematian di RSUD Dr. Iskak terkait dasar hukum, sudah sesuai dengan arahan dari pemerintah dan arahan dari kemenkes terkait dengan prosedur dan autentifikasi. Mengenai desain surat keterangan kematian, sudah sesuai format dari WHO. Permintaan surat pengganti keterangan kematian kepada pihak korespondensi pada tahun 2020 ada 10 surat dari total 2893 SKK yang sudah dibuatkan, Penyebabnya adalah kesalahan penulisan identitas pasien. Oleh sebab itu, diharapkan pada SIMRS disediakan penunjang pembuatan surat keterangan kematian yang sudah tersinkronisasi sesuai dengan no E-KTP pasien, sehingga data pasien akan tersedia sesuai dengan yang ada di KTP dan tidak akan ada lagi kesalahan penulisan identitas pasien.